

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pentingnya pengembangan literasi peta dan keterampilan berpikir keruangan melalui sebuah model pembelajaran dalam Pendidikan IPS. Dua keterampilan tersebut perlu dikembangkan karena merupakan kompetensi penting dalam persaingan di Abad ke 21. Optimalisasi pemanfaatan peta dalam sebuah model pembelajaran dapat menjadi peluang untuk mewujudkan pendidikan IPS yang *powerful*. Berdasarkan urgensi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah merancang, mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran literasi peta dalam meningkatkan keterampilan berpikir keruangan berdasarkan kondisi faktual pemanfaatan peta dalam pembelajaran IPS.

Secara metodologis studi ini menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan. Tahap penilaian kebutuhan dengan melakukan survei kondisi faktual pemanfaatan peta di sekolah. Tahap pengembangan model pembelajaran literasi peta dilakukan melalui pendekatan ADDIE. Hasilnya, model siap validasi dieksperimentasikan dengan *non equivalent pretest-posttest control group design* untuk menguji efektivitas model dalam mengembangkan keterampilan berpikir keruangan.

Hasil penilaian kebutuhan menunjukan pemanfaatan peta di kelas belum optimal, akan tetapi guru sadar bahwa peta dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir keruangan. Model pembelajaran literasi peta dirancang berlandaskan Teori Sosio-Kognitif Vygotsky dengan pendekatan kolaboratif. Sintaks model terdiri atas empat tahap pembelajaran yaitu: literasi dasar, orientasi, asosiasi dan refleksi. Hasil studi eksperimen menunjukan bahwa model pembelajaran literasi peta secara efektif meningkatkan keterampilan berpikir keruangan peserta didik. Selain itu, model literasi peta terbukti mewujudkan pembelajaran yang *powerful (meaningful, active, challenging, value-based dan integrative)* bagi peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan model literasi peta dapat menjadi alternatif pembelajaran IPS dalam mengembangkan keterampilan berpikir keruangan dan kompetensi lain yang sangat dibutuhkan peserta didik di era global dan komunikasi digital saat ini.

Kata kunci: Model Pembelajaran Literasi Peta, Keterampilan Berpikir Keruangan, Literasi Peta, Pendidikan IPS, Teori Sosio-Kognitif Vygotsky

ABSTRACT

This research investigates the importance of developing spatial thinking skills through a map literacy learning model in social studies education. These skills need to be developed, as they are key competencies in the 21st century competition. Optimal use of maps in a social studies learning model can provide an opportunity to realize powerful social studies education. Based on this urgency, the research aims to design, develop, and test the effectiveness of a learning model of map literacy in improving spatial thinking skills based on the factual use of maps in social studies teaching and learning. Methodologically, this study employed the educational blended research approach. Needs assessment was done by conducting a survey to find the actual condition of map utilization in school. The development phase of the map-literacy learning model was done using the ADDIE approach. The developed model was then ready for validation by conducting an experiment with the non-equivalent pretest-posttest control group design to test the effectiveness of the model in developing spatial thinking skills. The results of needs assessment indicate the utilization of maps in the classroom has not been optimal, although teachers are aware that maps can be used to develop spatial thinking skills. The result of development phase is a map-literacy learning model. Syntactically, the model consists of four learning stages: Basic literacy, orientation, association, and reflection. The results of the experiment show that the map-literacy learning model could effectively improve the spatial thinking skills of learners. In addition, the map-literacy learning model has proven to be a powerful (meaningful, active, challenging, value-based, and integrative) learning model for learners. This research recommends that the map-literacy learning model be used as an alternative to social studies teaching and learning in developing spatial thinking skills that learners need in today's global and digital communication era.

Keywords: Map-Literacy Learning Model, Spatial Thinking Skills, Map Literacy, Social Studies Education